
PENGADAAN TEMPAT CUCI TANGAN SEDERHANA SEBAGAI LANGKAH PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID19

Rr. Hawik Ervina Indiworo*¹, Efriyani Sumastuti², Ratih Hesty Utami P³

^{1,2,3} Universitas PGRI SEMARANG

Corresponding Author*:

Rr. Hawik Ervina Indiworo

Universitas PGRI SEMARANG

Email: indiworo1983@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan kegiatan adalah untuk menyediakan fasilitas tempat cuci tangan sederhana kepada masyarakat di era new normal. Seperti kita ketahui Covid-19 telah merubah segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia, salah satunya masyarakat menjadi semakin sadar dengan kebiasaan mencuci tangan. Pembiasaan untuk mencuci tangan itu sangat penting, cuci tangan setelah melakukan aktifitas apa pun juga perlu untuk meminimalisir terjangkitnya penyakit dan virus. Salah satu masalah yang ditemui di lingkungan RW 3 Sumurboto, Banyumanik, adalah tidak tersedianya tempat cuci tangan yang representatif di lingkungan tempat tinggal mereka dan minimnya informasi terkait bagaimana cara menghadapi pandemik. Adapun bentuk program kerja yang dilakukan adalah pengadaan tempat cuci tangan sederhana, pembagian masker gratis kemasyarakat lokasi tempat pengabdian, dan juga menyebarkan informasi melalui sosial media sebagai bentuk edukasi terkait dengan penyesuaian dimasa pandemi. Program ini berjalan dan efektif, hal ini disebabkan adanya dukungan dan apresiasi dari masyarakat sekitar. Program pengabdian yang dilakukan meliputi bidang kesehatan dan pengetahuan. Program dibidang kesehatan antara mencakup pengadaan tempat cuci tangan sederhana dan pembagian masker, sedangkan untuk program di bidang pengetahuan antara lain penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang bagaimana menjaga kesehatan selama masa pandemi melalui sosial media.

Kata Kunci : Covid-19, Pencegahan, Cuci tangan

PENDAHULUAN

Sumurboto merupakan kelurahan yang ada di Kecamatan Banyumanik, Semarang. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 84.540ha. Kelurahan ini berbatasan dengan kelurahan spondol kulon di sebelah utara, disebelah selatan dengan kelurahan spondol wetan, sebelah timur berbatasan dengan kelurahan tembalang dan disebelah barat berbatasan dengan kelurahan spondol kulon. Kelurahan sumurboto terdiri dari 46 RT dan 5 RW. Kelurahan sumurboto memiliki jumlah populasi 5189 laki – laki dan 5285 perempuan, sehingga jumlah total penduduknya 10.474.

COVID-19 atau Virus Corona merupakan penyakit baru yang penyebarannya sangat cepat dan telah menjadi pandemi di Indonesia saat ini (Susilo, et al, 2020; Syafrida & Hartati, 2020). Berdasarkan hasil penelitian literatur yang dilakukan oleh Susilo et al (2020) menunjukkan bahwa penyakit yang disebabkan oleh COVID-19 sebaiknya perlu diwaspadai dan tidak abaikan. . Hal ini dikarenakan penyebaran virus yang relatif cepat dan dapat menyebabkan kematian yang tinggi. Ditemukan bahwa manusia adalah sumber utama penularan virus. Penularan dari orang ke orang melalui cairan (droplet) yang keluar saat batuk atau bersin (Han & Yang, 2020).

Beberapa kasus yang ditemukan bahwa korban penyebaran COVID-19 umumnya memiliki kontak langsung dan intens dengan pasien COVID-19 (Bai, et al, 2020). Lebih lanjut WHO (2020) menjelaskan berdasarkan bukti bahwa penyebaran COVID-19 melalui air liur, sekresi saluran pernapasan atau melalui cairan saluran nafas yang terjadi ketika melakukan kontak langsung, tidak langsung maupun intens dengan orang yang terinfeksi COVID-19. Adapun kegiatan yang memungkinkan individu terpapar droplet ialah ketika seseorang berbicara, bersin, batuk, atau menyanyi. Susilo et.al (2020) belum menemukan treatment yang mampu mengurangi penyebarannya. Namun, menurut WHO dan Kementerian kesehatan terdapat beberapa usaha yang bisa dilakukan untuk mencegah penyebaran COVID-19 ialah isolasi, deteksi dini serta melakukan proteksi dasar(WHO, 2020; KEMENKES, 2020)

Berdasarkan update terbaru covid-19 tanggal 25 Februari 2021, melalui instagram @dkk semarang, kasus positif tertinggi ada di kecamatan pedurungan, disusul kecamatan semarang barat dan banyumanik. Kasus terendah ada dikecamatan tugu.

Keadaan seperti masa pandemi sekarang ini menjadi tanggung jawab semua masyarakat yang ada di daerah tersebut. Peran masyarakat menjadi penting sebagai support system terdekat. Kehadiran orang lain yang dapat membantu masalah, memberika semangat dan penerimaan serta perhatian mampu meningkatkan kesejahteraan orang lain (Sarafino & Smith, 2011), Peran penting ini juga sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat (Wibawa, 2017), maka tanggung jawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus adalah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat (undang-undang nomor 20, 2003). Dari hasil pengaplikasian itu seorang mahasiswa dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuannya sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program KKN sebagai implementasi dari pengabdian

kepada masyarakat dan pengaplikasian ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program perkuliahan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa. KKN dilaksanakan di masyarakat dan langsung berinteraksi dengan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan daerah sekitar melalui berbagai program yang dirancang. Sehingga dari kedua belah pihak yaitu mahasiswa dan masyarakat dapat saling belajar satu sama lain. Dalam proses pembelajaran ini mahasiswa diharapkan dapat menghubungkan konsep-konsep perkuliahan dengan kehidupan nyata yang ada di masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial kerakyatan. Kuliah Kerja Nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat yang menjadi kewajiban akademik bagi setiap Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Semester 7. Pada tahun ini program KKN dilakukan penuh secara daring, namun diharapkan mahasiswa tetap melaksanakan program pemberdayaan kepada masyarakat berbasis pengabdian masyarakat dalam mencegah penyebaran Covid - 19.

Pandemi *Covid - 19*, telah mengakibatkan berbagai aspek kehidupan masyarakat menjadi terpuruk, tidak hanya aspek kesehatan. Sektor ekonomi juga mengalami dampak serius akibat pandemic *Covid 19*. Menurut data yang diperoleh dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas PGRI Semarang, masyarakat Kel. Sumurboto dapat dikatakan cukup terdampak pandemic *COVID-19*. Hal tersebut diakibatkan oleh banyaknya warga yang kehilangan penghasilan. Seperti misalnya pedagang makanan, terutama pedagang jajanan yang sehari-hari berjualan di sekolah, seperti cireng, cilok, batagor, bakso ikan, dan lainnya. Selama pandemi, sekolah menerapkan metode belajar dari rumah, hal ini menyebabkan tidak adanya aktivitas di sekolah sehingga mengakibatkan kegiatan perekonomian di lingkungan pendidikan itu terhenti. Selain pedagang makanan, banyak warga yang bekerja sebagai buruh pabrik dirumahkan selama pandemi *COVID-19*.

Adapun permasalahan yang kami temukan sebagai berikut:

1. Kurangnya edukasi mengenai Covid-19 dan menjalankan kehidupan terhadap tatanan pandemic yang terjadi;
2. Kesadaran masyarakat yang minim untuk mematuhi protokol kesehatan; Masih banyak masyarakat yang berkumpul dan melakukan kegiatan di tengah keramaian;
3. Kurangnya seminar atau pemberitahuan secara halus kepada masyarakat untuk menunjukkan praktik adaptasi kebiasaan baru;

4. Dengan adanya pandemi Covid-19 banyak pekerja yang dirumahkan dengan waktu yang tidak dapat ditentukan membuat kesulitan ekonomi dan berdampak terhadap kemerosotan ekonomi akibat pandemic Covid-19

Berdasarkan potensi serta masalah yang kami temukan dan paparkan, Kami memilih lokasi yang cukup strategis untuk tempat prakter Kekerja di wilayah Kec tembalang khususnya kelurahan sumurboto, RW 3 yang mana terdapat banyak pemukiman masyarakat, masih banyak ditemukan masyarakat kurang mampu yang butuh diberi pembinaan serta perhatian baik itu secara SDM maupun bantuan ekonomi.

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tetap mengikuti arahan dari protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan dan tetap menjaga jarak. Adapun kegiatan pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu:

1. Pembuatan bak cuci tangan beserta sabun cuci tangan
2. Pembagian masker
3. Memberikan edukasi berupa gambar dan video edukasi melalui media sosial instagram kelompok 47&48.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan beberapa jurnal dan artikel, maka kami memilih pengadaan fasilitas cuci tangan dan sabun serta distribusi masker gratis sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Seluruh kegiatan pelaksanaan pengabdian di wilayah RW 3 berjalan dengan lancar. Hal ini terlihat dari ketua RT yang mendukung penuh kegiatan tersebut. Berikut penjelasan program kerja KKN yang telah dilakukan seperti tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Program Kerja Pengabdian

No	Program Kerja	Tujuan	Kegiatan	Rincian Kegiatan
	Menyediakan fasilitas untuk bak air cuci tangan dan sabunya dan dibagikan secara gra	Agar masyarakat bisa lebih peka terhadap pentingnya mencuci tangan untuk menjaga kebersihan pribadi dan orang sesuai dengan anjuran WHO		Fasilitas pencuci tangan dibuat dengan ember bekas yang di cat dan pembuatan sabun cuci tangan untuk dibagikan di daerah keramaian. Kegiatan ini dilakukan secara berangsurangsur dimulai dari pukul 10.00 WIB hingga berakhir

pada pukul 12.00
WIB .

<p>Pembagian Masker</p>	<p>Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat guna menjaga kesehatan fisik serta untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat terkait kegiatan yang kami laksanakan</p>	
<p>Memberikan edukasi via social media</p>	<p>Untuk memberikan informasi kegiatan yang mendidik ke khalayak luas melalui social media</p>	<p>Desain dan pengeditan dilakukan oleh admin instagram</p>



Gambar 1. Penyerahan Tempat Cuci Tangan Sederhana



Gambar 2. Poster Cara mencuci Tangan Yang betul

KESIMPULAN

Program KKN Universitas PGRI Semarang 2021 yang telah dijalankan antara lain meliputi program bidang Kesehatan dan bidang Keilmuan. Program bidang Kesehatan ini antara lain pembagian masker, serta pembuatan bak cuci tangan dan sabunnya. Sedangkan untuk program dalam bidang Keilmuan yaitu penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai bagaimana menjaga kesehatan selama pandemi Covid-19 lewat program edukasi daring di sosial media instagram @kkn2021_upgris_48. Keterbatasan waktu yang tersedia berdampak pada cakupan daerah yang dapat diintervensi. Selain itu, kondisi yang berstatus pandemi ini berpengaruh pada sosialisasi secara tatap muka yang dinilai kurang maksimal. Meski demikian, pelaksanaan kegiatan KKN ini berjalan efektif karena mahasiswa juga

mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yaitu dari Kelurahan padangsari dan Ketua RW 3 di Kelurahan tersebut. Adapun saran yang diberikan untuk masyarakat ialah isolasi mandiri: berdiam di dalam rumah sebanyak mungkin dan berusaha menghindari kontak dengan orang lain. Kemudian Physical distancing: dikenal juga sebagai social distancing, adalah upaya menjaga jarak fisik dari orang lain untuk mengurangi tingkat infeksi seperti dengan penutupan sekolah dan toko-toko. Selanjutnya saran yang kami berikan untuk pemerintah yaitu pemerintah dapat membantu memetakan kelompok masyarakat dan lansia yang berisiko terinfeksi Covid-19. identifikasi orang-orang yang paling berisiko terdampak wabah ini. Kemudian Pemerintah juga dapat membantu mencarikan pekerjaan pada masyarakat yang dirumahkan atau di PHK akibat musibah Covid-19, atau memberikan bantuan dana pada masyarakat kurang mampu untuk kembali menstabilkan ekonomi masyarakat di tengah pandemi Covid-19.

Dengan adanya program pengadaan tempat cuci tangan sederhana diharapkan dapat memberi dampak bagi warga untuk rajin mencuci tangan dan membawa dampak positif bagi daerah-daerah di sekitarnya agar kita dapat memutus mata rantai penyebaran covid-19 ini. Hingga masa pandemic berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Bai, Y., et al.(2020) Presumed Asymptomatic Carrier Transmission of COVID-19. JAMA, DOI: 10.1001/jama.2020.2565
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19) Maret 2020. Jakarta:Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Han Y, Yang H. (2020). The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective. Journal of medical Virology.92, 639-644, DOI: 10.1002/jmv.25749
- Hanifa, et al. (2020). Pembuatan Tempat Cuci Tangan Sederhana Pada Masyarakat Daerah Zona Merah Sebagai Langkah Pencegahan Penyebaran Covid 19. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.1 No. 4
<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5169070/update-corona-indonesia-11-september-3737-kasus-baru-total-210940>
- Kampf, G., Todt, D., Pfaender, S., & Steinmann, E. (2020). Persistence of coronaviruses on inanimate surfaces and their inactivation with biocidal agents. J Hosp Infect. 104(3):246-51.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang No. 20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara : Jakarta
- Riedel S., et al. (2019). Medical Microbiology. 28th ed. New York: McGrawHill Education/Medical.

- Sarafino, E. P., & Smith, T. (2011). *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions* (7th.ed). United States of America: John Wiley & Sons, Ltd.
- Shang W, Yang Y, Rao Y, Rao X. (2020). The outbreak of SARS-CoV-2 pneumonia calls for viral vaccines. *NPJ Vaccines*. 5(18).
- Susilo, A., et.al. (2020) Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal penyakit dalam indonesia*, 7(1), 45-67
- Syafrida., & Hartati,R. (2020). Bersama melawan virus covid 19 di Indonesia. *SALAM : jurnal social & budaya syar'I*, 7(6), 495-508, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i6.15325
- Wibawa, S. (2017). Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat). Disampaikan dalam Rapat Perencanaan Pengawasan Proses Bisnis Perguruan Tinggi Negeri. Yogyakarta, 29, 01-15.
- World Health Organization. (2020) Coronavirus disease (COVID-19) advice for the public [Internet]. Available from: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>.
- World Health Organization. (2020). Clinical management of severe acute respiratory infection when novel coronavirus (nCoV) infection is suspected. Geneva: World Health Organization.